

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olah data pada bab IV, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model regresi layak digunakan untuk analisis hubungan DPK dengan kredit dan suku bunga. Kredit yang disalurkan berhubungan erat dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpunnya. Nilai korelasi KDU dan DPK sebesar 92,10% serta nilai R^2 sebesar 0,849 yang dapat diinterpretasikan bahwa KDU dapat dijelaskan oleh DPK sebesar 84,90% dan sisanya dijelaskan oleh faktor selain DPK. Persamaan yang dihasilkan yaitu: $KDU = -419582 + 0,856 DPK$
2. Suku bunga berhubungan negatif dengan kredit investasi yang disalurkan. Korelasi suku bunga dan kredit investasi sebesar 0,631 menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,398 yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh suku bunga terhadap kredit investasi sebesar 39,80% dan sisanya 60,20% dipengaruhi oleh faktor lain selain suku bunga.
3. Suku bunga berhubungan negatif dengan kredit modal kerja yang disalurkan. Korelasi suku bunga dan kredit modal kerja sebesar 0,32 menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,187 yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh suku bunga terhadap kredit modal kerja sebesar 18,70% dan sisanya 82,30% dipengaruhi oleh faktor lain selain suku bunga.
4. Suku bunga berhubungan negatif dengan kredit konsumtif yang disalurkan. Korelasi suku bunga dan kredit konsumtif sebesar 0,743 menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,552 yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh suku bunga terhadap kredit konsumtif sebesar 55,20% dan sisanya 44,80% dipengaruhi oleh faktor lain selain suku bunga.

Saran

1. Sehubungan dengan relatif sangat rendahnya berpengaruh suku bunga terhadap kredit untuk yang disalurkan untuk pembiayaan dunia usaha, diharapkan pemerintah terus mendorong perbankan dalam penyaluran kredit untuk pembiayaan dunia usaha dengan pola pembagian hasil (profit sharing) sebagaimana dilakukan perbankan syariah.
2. Pemerintah diharapkan terus mendorong peningkatan kontribusi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional.
3. Manajemen perbankan syariah diharapkan mampu lebih bersaing dengan perbankan konvensional, dengan pertimbangan bahwa suku bunga yang senantiasa menjadi dasar perhitungan ekonomis dalam sistem perbankan nasional pengaruhnya relatif sangat rendah baik terhadap kegiatan mobilisasi dana maupun dalam hal penyaluran dana terutama untuk pembiayaan dunia usaha.

